

ABSTRAK

Aidil 2024 , Peran Bawaslu Dalam Pencegahan Praktik *Money politics* Pada Pemilihan Kepala Daerah 2024 di Kabupaten Sinjai (dibimbing oleh Dr.Andi Luhur Prianto,S.IP.M.Si dan Iswadi Amiruddin,S.Sos.,M.AP)

Pemilihan kepala daerah merupakan salah satu proses demokrasi yang penting dalam menentukan pemimpin di tingkat lokal. Namun, praktik *money politics* sering kali menjadi tantangan serius yang dapat merusak integritas pemilu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dalam upaya pencegahan praktik *money politics* pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 di Kabupaten Sinjai.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi,wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mengeksplorasi peran Bawaslu dalam menjalankan fungsi pengawasan, penindakan, serta edukasi kepada masyarakat terkait bahaya *money politics*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bawaslu Kabupaten Sinjai telah mengimplementasikan sejumlah strategi, termasuk kampanye anti-*money politics*, pelibatan masyarakat dalam pengawasan partisipatif, serta kerja sama dengan aparat penegak hukum. Namun, terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, sulitnya pembuktian kasus, dan rendahnya kesadaran masyarakat mengenai dampak buruk *money politics* terhadap kualitas demokrasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun peran Bawaslu dalam pencegahan *money politics* cukup signifikan, efektivitasnya masih memerlukan penguatan melalui peningkatan kapasitas kelembagaan, edukasi masyarakat, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Bawaslu dan pihak terkait untuk mengoptimalkan pencegahan *money politics* dalam Pilkada mendatang.

Kata kunci: Peran, Bawaslu, Pencegahan *Money politics*

ABSTRACT

Aidil 2024, The Role of Bawaslu in Preventing Money politics Practices in the 2024 Regional Head Election in Sinjai Regency (supervised by Dr.Andi Luhur Prianto, S.IP.M.Si and Iswadi Amiruddin, S.Sos., M.AP)

Local elections are one of the most important democratic processes in determining leaders at the local level. However, the practice of money politics is often a serious challenge that can undermine the integrity of elections. This study aims to analyze the role of the Election Supervisory Agency (Bawaslu) in efforts to prevent the practice of money politics in the 2024 Regional Head Election (Pilkada) in Sinjai Regency.

The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data for this study were gathered through observation, interview, and documentation. This research explores the role of Bawaslu in carrying out the functions of supervision, prosecution, and education to the public regarding the dangers of money politics. The results show that Bawaslu Sinjai has implemented a number of strategies, including anti-money politics campaigns, community involvement in participatory monitoring, and cooperation with law enforcement officials. However, there were challenges such as limited human resources, the difficulty of proving cases, and low public awareness of the adverse impact of money politics on the quality of democracy.

This study concludes that although Bawaslu's role in preventing money politics is quite significant, its effectiveness still requires strengthening through institutional capacity building, community education, and collaboration between stakeholders. The findings are expected to be an input for Bawaslu and related parties to optimize the prevention of money politics in the upcoming elections.

Keywords: Role, Bawaslu, Prevention of Money politics